

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang kompetensi pribadi konselor yang diharapkan siswa akan dilakukan pada sekolah-sekolah menengah atas (SMA) Negeri di Kota Bandung yang tergolong favorit atau memiliki kluster tinggi. Kluster dan kefavoritan sekolah ditentukan berdasarkan *passing grade* proses penerimaan siswa baru suatu sekolah bersangkutan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandung. Berdasarkan informasi Dinas Pendidikan Kota Bandung yang dilansir harian Pikiran Rakyat tanggal 27 Juni 2008, *passing grade* sekolah-sekolah yang tergolong tinggi adalah SMAN 3, SMAN 5, dan SMAN 8 Bandung. Secara berurutan sekolah-sekolah itu dapat diperhatikan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Passing Grade Tertinggi SMAN
Kota Bandung 2007/2008

No.	Sekolah	Passing Grade
1.	SMAN 3	37,05
2.	SMAN 5	36,55
3.	SMAN 8	36,30

2. Subjek Populasi

Subjek populasi penelitian kompetensi pribadi konselor adalah seluruh siswa XI dan XII tahun ajaran 2008/2009. Siswa yang dijadikan subjek populasi

adalah mereka yang telah memperoleh layanan konseling di sekolahnya. Pemilihan ini dilakukan karena mereka telah mengalami dan merasakan interaksi dengan konselor sehingga memungkinkan munculnya harapan-harapan terhadap konselornya. Berdasarkan survey pendahuluan ditemukan bahwa seluruh siswa yang tercatat telah memperoleh layanan konseling berjumlah 480 orang. Untuk melihat sebaran data tiap sekolah dapat diperhatikan tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Subjek Populasi Penelitian
SMAN Kota Bandung 2007/2008

No.	Sekolah	Populasi
1.	SMAN 3	160 Siswa
2.	SMAN 5	155 Siswa
3.	SMAN 8	165 Siswa
Jumlah		480 Siswa

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman menafsirkan istilah dalam penelitian, pada bagian ini dikemukakan penjelasan istilah melalui definisi operasional.

Kompetensi Pribadi Konselor. Kompetensi pribadi konselor dimaksudkan sebagai kemampuan pribadi yang harus dimiliki oleh seorang konselor. Menurut Brammer (1979), seorang konselor perlu memiliki kompetensi pribadi dengan karakteristik sebagai berikut: (1) sadar akan diri dan nilai-nilai, (2) mampu menganalisis pengalaman diri sendiri, (3) mampu berperan sebagai model dan pemberi pengaruh, (4) peduli terhadap kepentingan orang lain, (5) memiliki rasa etik yang kuat dan (6) bertanggung jawab. Sedangkan Natawijaya (2003: 116),

mengemukakan beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki konselor diantaranya berkaitan dengan kepribadian. Kemampuan pribadi konselor ini mencakup sifat-sifat dan keyakinan yang perlu dimiliki oleh lulusan program studi Bimbingan dan Konseling, termasuk ke dalamnya adalah sikap, nilai, moral, etika profesi, akademik atau kepakaran yang terkait. Kemampuan dasar ini mencakup penguasaan konsep-konsep aplikasi: (1) sikap dan etika profesional, (2) nilai-nilai moral yang luhur, (3) penampilan diri, (4) kreativitas, (5) keterbukaan, (6) objektivitas, (7) kemandirian, (8) kesabaran, (9) kewibawaan sosial budaya, (10) keakraban, dan (11) empati.

Lebih jauh, organisasi profesi bimbingan dan konseling, yaitu Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN, 2008), telah mengeluarkan Standar Kompetensi Konselor Indonesia (SKKI) yang di dalamnya berkaitan dengan kompetensi pribadi konselor sebagai berikut.

1. Menampilkan perilaku membantu berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Mengkomunikasikan secara verbal dan atau nonverbal minat yang tulus dalam membantu orang lain,
3. Menunjukkan sikap hangat dan penuh perhatian terhadap konseli,
4. Secara verbal dan nonverbal mampu mengkomunikasikan rasa hormat konselor terhadap konseli sebagai pribadi yang berguna dan bertanggung jawab,

5. Mengkomunikasikan harapan, mengekspresikan keyakinan bahwa konseli memiliki kapasitas untuk memecahkan problem, menata dan mengatur hidupnya, dan berkembang,
6. Menunjukkan sikap empati dan atribusi secara tepat,
7. Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian serta kontrol diri yang baik,
8. Memiliki toleransi yang tinggi terhadap stress dan frustrasi,
9. Menunjukkan berfikir positif.

Berdasarkan kompetensi pribadi konselor yang dikemukakan Brammer (1985), Natawidjaja (2003), dan ABKIN (2008), maka kompetensi pribadi konselor yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu sifat-sifat konselor yang menunjukkan: (1) keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME; (2) sikap positif; (3) keteladan; (4) penampilan diri; (5) kreativitas; (6) keterbukaan; (7) kesabaran; (8) kemandirian; (9) objektivitas; (10) keakraban; (11) empati; dan (12) bertanggung jawab.

C. Instrumen Penelitian

Data penelitian ini berkaitan dengan kompetensi pribadi konselor. Karena itu instrumen penelitian yang digunakan adalah inventori kompetensi pribadi konselor yang dikembangkan melalui tahapan sebagai berikut.

1. Analisis teoretis tentang kompetensi konselor, terutama yang berkaitan dengan kompetensi pribadi konselor,

2. Analisis terhadap hasil kajian lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu,
3. Pengembangan kisi-kisi instrumen yang didasarkan pada definisi operasional tentang kompetensi pribadi konselor,
4. Analisis kisi-kisi (konstruk dan konten) instrumen melalui penimbangan (*judgement*) yang dilakukan oleh 3 (tiga) orang dosen jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, yaitu: Dr. Suherman, M.Pd.; Dr. Ilfiandra, M.Pd. dan Nandang Budiman., S.Pd., M.Si.
5. Perbaiki kisi-kisi dan butir-butir pernyataan berdasarkan hasil timbangan dosen ahli, kisi-kisi mengalami perbaikan terutama pada sub aspek dan indikator walaupun secara keseluruhan telah mengacu kepada definisi operasional, sedangkan dari 111 butir pernyataan yang dibuat setelah dinilai oleh para penimbang yang dapat digunakan hanya 65 butir pernyataan. 46 butir pernyataan yang lain dibuang karena memiliki kandungan maksud yang sama dengan ke 65 butir pernyataan yang dianggap layak.
6. Uji keterbacaan butir-butir pernyataan yang akan digunakan, dilakukan oleh 5 (lima) orang siswa SMA Negeri yang memiliki kesamaan karakteristik dengan subjek populasi (yaitu yang telah memperoleh layanan konseling).
7. Perbaiki butir-butir pernyataan instrumen yang akan digunakan berkenaan dengan istilah-istilah yang tidak dipahami siswa, sebelum diujicobakan.
8. Analisis validitas dan reliabilitas instrumen, sebagai langkah ahir dalam penentuan butir-butir pernyataan sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian atau alat pengumpul data.

Untuk memperoleh gambaran mengenai kisi-kisi instrumen penelitian, dapat diperhatikan Tabel 3.3 halaman berikut ini.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Kompetensi Pribadi Konselor (Uji Coba)

ASPEK	SUB ASPEK	INDIKATOR	NOMOR DAN BUTIR PERNYATAAN
A. Beriman dan Bertaqwa	Kesadaran akan nilai moral	a. Kesadaran akan nilai yang bersumber dari agamanya	1, 2, 3, 4
		b. Kesadaran akan nilai-nilai pada lingkungannya	5, 6, 7
B. Sikap	1. Sikap positif terhadap pekerjaan	Mencintai pekerjaan	8, 9
	2. Sikap positif terhadap atasan	Mencintai atasan	10, 11, 12, 13
	3. Sikap positif terhadap teman sejawat	Mencintai teman sejawat	14, 15, 16, 17
	4. Sikap positif terhadap siswa	Mencintai siswa	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
C. Keteladanan	1. Teladan dalam bekerja	Komitmen Kerja	26, 27, 28, 29
	2. Teladan dalam belajar	Komitmen Belajar	30, 31, 32
	3. Teladan dalam bergaul	Menghormati sesama	33
	4. Teladan dalam beribadah	Berlomba dalam kebaikan	34, 35
D. Penampilan	1. Berpakaian dan berias	Gaya Berpakaian	36, 37
	2. Berbicara	Gaya Berbicara	38, 39, 40
E. Kreativitas	Membuat gagasan baru	Mengemukakan dan menerapkan gagasan baru	41, 42, 43
F. Keterbukaan	Terbuka terhadap kritikan	Menghargai kritikan	44, 45, 46
	Terbuka terhadap gagasan orang	a. Menghargai gagasan orang	47
		b. Menerima situasi baru	48, 49

G. Kesabaran	Sabar dalam menghadapi masalah	Ikhlas dalam menghadapi masalah	50, 51, 52
H. Kemandirian	Mandiri dalam menentukan pilihan dan keputusan	Teguh dalam pendirian	53, 54, 55
I. Objektivitas	Objektif memberikan penilaian	Menilai berdasarkan aturan	56, 57
J. Keakraban	Menciptakan suasana hubungan	Menciptakan hubungan yang menyenangkan	58, 59, 60
K. Empati	Peduli pada permasalahan orang	Memperhatikan orang yang mengalami masalah	61
L. Bertanggung-jawab	Tanggung jawab pada pekerjaan	a. Menghadapi risiko pekerjaan	62, 63
		b. Mengakui kesalahan	64
		c. Mengakui kesalahan	65

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi point biserial* (r_{pbis}) dengan rumus lengkapnya dikemukakan pada halaman berikut.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad (\text{Arikunto, 2003 : 79})$$

Keterangan:

r_{pbis} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor total dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

p = proporsi sampel yang menjawab benar

(p) = banyaknya sampel yang benar

Jumlah seluruh sampel

q = proporsi sampel yang menjawab salah

(q = 1 - p)

Rumus r_{pbis} digunakan dengan alasan karena rumus tersebut memiliki keunggulan, yaitu menghilangkan bias karena melibatkan seluruh sampel; dan luwes karena dapat digunakan bagi hasil tes yang distribusinya normal maupun tidak normal.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan bantuan *software Microsoft Office Excel 2003* didapatkan item-item pernyataan yang layak dan memenuhi syarat (memiliki validitas) sejumlah 64 item dari 65 item atau butir pernyataan yang diujicobakan. Butir pernyataan yang diketahui tidak valid adalah nomor 36, karena itu untuk selanjutnya nomor ini dibuang atau tidak digunakan sebagai butir pernyataan pengumpul data. Prosedur lengkap pengujian validitas dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian dimaksudkan untuk melihat konsistensi internal instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Kuder-Richardson-21 (KR-21)* dengan rumus sebagai berikut.

$$KR - 21 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S_i^2 - \sum npq}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

KR-21 = Reliabilitas tes secara keseluruhan

P = Proporsi responden yang menjawab benar

$$\frac{\text{Jumlah item yang benar}}{\text{Jumlah seluruh item}}$$

q = Proporsi responden yang menjawab salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya item

s = Standar deviasi dari tes

Rumus ini digunakan karena jumlah item pernyataan (yang valid) genap.

Berdasarkan adaptasi dari pendapat Purwanto (2008), indeks angka korelasi, mempunyai tolok ukur sebagaimana Tabel 3.4. berikut.

Tabel 3.4
Indeks Koefisien Korelasi

NO.	INDEKS KOEFISIEN KORELASI	KUALIFIKASI
01.	0,90 - 1,00	Korelasi Sangat Tinggi (sempurna)
02.	0,70 - 0,90	Korelasi Tinggi
03.	0,40 - 0,70	Korelasi Cukup
04.	0,20 - 0,40	Korelasi Rendah
05.	0,00 - 0,20	Sangat Rendah (hamper tidak ada korelasi)

Merujuk pada tabel 3.4, diperoleh indeks angka korelasi reliabilitas *KR-21* sebesar 0,808. Artinya reliabilitas instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini termasuk kategori (kualifikasi) korelasi tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas, maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 butir pernyataan, sebagaimana tergambar pada tabel 3.5 halaman berikut.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Pribadi Konselor (Final)

ASPEK	SUB ASPEK	INDIKATOR	NOMOR DAN BUTIR PERNYATAAN
A. Beriman dan Bertaqwa	Kesadaran akan nilai moral	a. Kesadaran akan nilai yang bersumber dari agamanya	1, 2, 3, 4
		b. Kesadaran akan nilai-nilai pada lingkungannya	5, 6, 7
B. Sikap	1. Sikap positif terhadap pekerjaan	Mencintai pekerjaan	8, 9
	2. Sikap positif terhadap atasan	Mencintai atasan	10, 11, 12, 13
	3. Sikap positif terhadap teman sejawat	Mencintai teman sejawat	14, 15, 16, 17
	4. Sikap positif terhadap siswa	Mencintai siswa	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
C. Keteladanan	1. Teladan dalam bekerja	Komitmen Kerja	26, 27, 28, 29
	2. Teladan dalam belajar	Komitmen Belajar	30, 31, 32
	3. Teladan dalam bergaul	Menghormati sesama	33
	4. Teladan dalam beribadah	Berlomba dalam kebaikan	34, 35
D. Penampilan	1. Berpakaian dan berias	Gaya Berpakaian	37
	2. Berbicara	Gaya Berbicara	34, 35
E. Kreativitas	Membuat gagasan baru	Mengemukakan dan menerapkan gagasan baru	41, 42, 43
F. Keterbukaan	1. Terbuka terhadap kritikan	Menghargai kritikan	44, 45, 46
	2. Terbuka terhadap gagasan orang	Menghargai gagasan orang	47
	3. Terbuka terhadap situasi baru	Menerima situasi baru	48, 49
G. Kesabaran	Sabar dalam menghadapi masalah	Ikhlaskan dalam menghadapi masalah	50, 51, 52
H. Kemandirian	Mandiri dalam menentukan pilihan dan keputusan	Teguh dalam pendirian	53, 54, 55
I. Objektivitas	Objektif memberikan penilaian	Menilai berdasarkan aturan	56, 57
J. Keakraban	Menciptakan suasana hubungan	Menciptakan hubungan yang menyenangkan	58, 59, 60
K. Empati	Peduli pada permasalahan orang	Merasakan masalah yang dihadapi orang	61
L. Bertang-	Tanggung jawab pada	a. Menghadapi resiko	62, 63

gungjawab	pekerjaan	pekerjaan	
		b. Mengakui kesalahan	64
		c. Maaf dan memaafkan	65

3. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Agar pencarian fakta dan interpretasi yang dilakukan tepat, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, Whitney (Nazir, 2005:54). Karena itu prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan proposal penelitian di bawah bimbingan dosen mata kuliah skripsi;
2. Pengajuan dosen pembimbing penulisan skripsi kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan melalui surat Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, dengan Nomor 821/J.331.4/ KL.03.09/ 2007, tanggal 21 November 2007;
3. Penerbitan surat pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, dengan Nomor 821/J.331.4/ KL.03.09/ 2007, tanggal 21 November 2007;
4. Pengajuan permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia melalui surat Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Nomor 822/J.33.1.4./PL/2007, tanggal 21 November tahun 2007;

5. Pengajuan permohonan izin penelitian kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia melalui surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Nomor 392/H.40.I/PL/2008, tanggal 21 Mei tahun 2008;
6. Pengajuan permohonan izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan, dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung melalui surat Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3412/H.40/PL/2008, tanggal 25 Mei 2008;
7. Pengajuan permohonan izin penelitian ke Dinas Pendidikan Kota Bandung melalui surat Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan, dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung Nomor 070/1832/BKKPM/2008, tanggal 25 Juni 2008;
8. Penyampaian surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Bandung dengan nomor 070/3285-Sekrt/2008 tanggal 2 Juli 2008, ke sekolah-sekolah yang dijadikan lokasi penelitian, yaitu SMAN 3, SMAN 5, dan SMAN 8 Kota Bandung;
9. Pelaksanaan penelitian tentang Kompetensi Pribadi Konselor pada SMAN 3, SMAN 5, dan SMAN 8, Kota Bandung, mulai tanggal 18 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2008;
10. Pengolahan dan analisis data dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian; serta
11. Penyusunan rumusan kompetensi pribadi konselor yang didasarkan atas harapan-harapan siswa sebagai tujuan akhir penelitian yang dilakukan.

2. Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Pengumpulan Data

Informasi yang dikumpulkan adalah kompetensi pribadi konselor berdasarkan harapan-harapan siswa. Karena itu data yang diperlukan akan dikumpulkan secara langsung dari siswa tanpa melalui orang kedua atau ketiga.

Pengumpulan data pada siswa SMA Negeri 3, 5, dan 8, dilakukan berdasarkan izin pihak sekolah dan kesediaan konselor sekolah masing-masing. Atas bantuan konselor sekolah, secara keseluruhan data dikumpulkan mulai tanggal 18 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2008.

2. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk menyeleksi kelengkapan data sebelum dilakukan pengolahan selanjutnya. Data yang dianggap layak untuk diolah adalah yang lengkap baik kelengkapan identitas kelas, tingkatan kelas maupun jawaban terhadap inventori yang dikemukakan. Berdasarkan verifikasi data, dari 480 responden yang dijadikan subjek penelitian, hanya 468 yang dapat mengisi angket penelitian, serta hanya 466 responden diantaranya laki-laki sebanyak 194 siswa, perempuan sebanyak 272 siswa yang dapat mengisinya secara lengkap dan dianggap datanya dapat diolah lebih lanjut.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan adalah kompetensi pribadi konselor berdasarkan harapan siswa. Karena itu butir-butir pernyataan yang diajukan dalam instrumen

penelitian (angket) semuanya dalam bentuk pernyataan positif dengan kecenderungan jawaban YA dan TIDAK. Jawaban YA diberikan skor 1 (satu) dan jawaban TIDAK diberikan skor 0 (nol). Dalam pengolahan selanjutnya akan didasarkan pada skor total yang diperoleh masing-masing responden penelitian.

Teknik analisis data yang akan digunakan didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Karena itu teknik analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian :“seperti apa kompetensi pribadi konselor menurut harapan siswa, dan kecenderungan harapan siswa laki-laki dan perempuan terhadap kompetensi pribadi konselor akan menggunakan analisis deskriptif (teknik persentase) dengan

rumus sebagai berikut: $NP = \frac{R}{SM} \times 100$ (Purwanto, MP, 2008:102)

Keterangan:

NP = nilai persen

R = skor mentah yang diperoleh responden

SM = skor maksimal ideal dari inventori yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Untuk memperoleh nilai kecenderungan, maka digunakan kriteria konversi nilai yang dikemukakan oleh Purwanto (2008:103) pada halaman berikut.

Tabel 3.5
Konversi nilai persen

Tingkat Harapan	Kecendrungan
86 – 100 %	Sangat Tinggi
76 – 85 %	Tinggi
60 – 75 %	Sedang
50 – 59 %	Rendah
≤ 50 %	Sangat Rendah

